



LAMPIRAN

34	Ni Putu Eka Yanti	P	9544	80							
35	Putu Aditya Putra Pratama	L	9438	70							
36	Raditya Tirta Wirabekti	L	9475	62							
JUMLAH SISWA DI BAWAH CP				JUMLAH SISWA MENCAPAI CP							
14 SISWA				22 SISWA							



**DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SMA NEGERI 1 DAWAN**

KELAS / PROGRAM : XI. 5

NO	NAMA	L/P	NIS	NILAI						
				PH 1						
1	Dede Apriyadi Permana	L	9476	80						
2	I Dewa Ayu Noviyanti	P	9477	62						
3	I Dewa Komang Sila Wijaya	L	9441	70						
4	I Gede Dhika Artadi Mautama	L	9372	80						
5	I Gede Yoga Pangestu	L	9549	62						
6	I Kadek Dwi Mardika	L	9443	70						
7	I Kadek Galih Dwi Saputra	L	9517	62						
8	I Ketut Suastra	L	9553	80						
9	I Komang Gatan Yoga Pratama	L	9447	62						
10	I Komang Tri Andika	L	9449	80						
11	I Komang Triana Juliadi	L	9450	80						
12	I Made Wariata	L	9560	62						
13	I Putu Adi Arya Pratama	L	9451	80						
14	I Wayan Merta Yoga	L	9768	62						
15	I Wayan Rizky Aditya Permana	L	9529	80						
16	Komang Tiara Berlina Prameswari	P	9531	62						
17	Made Ardynawa Putra	L	9456	60						
18	Ni Kadek Dewi Puspitayanti	P	9572	80						
19	Ni Kadek Dwi Handayani	P	9573	62						
20	Ni Ketut Catur Rima Candra Astuti	P	9499	60						
21	Ni Ketut Dian Vionita	P	9575	62						
22	Ni Ketut Oktari	P	9500	70						
23	Ni Komang Budiasih	P	9463	80						
24	Ni Komang Cinta Feby Setiawati	P	9501	62						
25	Ni Luh Puspawati	P	9466	80						
26	Ni Made Regita Dwi Cahyani	P	9504	60						
27	Ni Nengah Puspita Sari	P	9539	60						
28	Ni Nyoman Esa Trista Bintang	P	9506	70						
29	Ni Putu Deswinta Indrayani	P	9540	62						
30	Ni Putu Diah Prastya Dewi	P	9541	80						
31	Ni Putu Purnama Sari	P	9403	62						
32	Pande Kadek Tegar Natia Kusuma	L	9472	80						
33	Prastyo Wijoyo Kusumo	L	9473	60						
34	Ni Putu Nia Meryanti	P		80						

JUMLAH SISWA DI BAWAH CP

24 Siswa

JUMLAH SISWA MENCAPAI CP

11 Siswa



35	Pande Kadek Nova Aditya	L	9471	60						
JUMLAH SISWA DI BAWAH CP		JUMLAH SISWA MENCAPAI CP								
24 Siswa		11 Siswa								



Lampiran 02. Kisi-Kisi *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi

KISI-KISI INSTRUMEN
HASIL BELAJAR EKONOMI

Jenjang : Sekolah Menengah Atas Alokasi Waktu : 80 menit
 Mata Pelajaran : Ekonomi Jumlah Soal : 10 soal
 Kurikulum : Merdeka Bentuk Soal :
 Uraian
 Kelas : XI Tahun Ajaran :
 2024/2025
 Materi : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

Indikator Hasil Belajar	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal
	Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	C1 (mengingat)	1,2
	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan	Diberikan beberapa pernyataan, siswa dapat menganalisis	C3 (menerapkan)	5,7

Aspek Kognitif	kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	pernyataan mana yang merupakan perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal		
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan moneter	Diperlihatkan empat tujuan, siswa dapat membandingkan tujuan dari menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga	C2 (memahami)	3
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan fiskal	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari kebijakan fiskal	C2	4
	Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan moneter	Ditampilkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan jawaban yang sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal	C4 (menganalisis)	6
	Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan fiskal	Dipaparkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan pendapatnya sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal	C4	8
	Peserta didik dapat mengevaluasi penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal di Indonesia	Dijelaskan pernyataan singkat, peserta didik dapat menilai keefektifan kebijakan moneter dalam mencapai tujuan ekonomi	C5 (mengevaluasi)	9
		Peserta didik dapat menilai keefektifan kebijakan fiskal	C5	10

		dalam mencapai tujuan ekonomi		
--	--	-------------------------------	--	--

Lampiran 03. Rubrik Penskoran *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi

**RUBRIK PENSKORAN
TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI**

Bentuk soal essay:

No soal	Indikator Penilaian	Rubrik	Skor	Skor maksimal
1	<p>Dua jenis kebijakan ekonomi yang dapat diambil oleh pemerintah yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Kebijakan ekonomi yang dapat diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang di hadapi oleh Pak Budi yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.</p> <p>b. Adapun penjelasan masing-masing kebijakan tersebut yang dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat yaitu</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar. (menjelaskan kebijakan moneter dan fiskal serta dampaknya)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat. (hanya menyebutkan jenis kebijakan tanpa menjelaskan dampaknya secara</p>	<p>10</p> <p>5</p>	

	<p>1) Kebijakan fiskal : Pemerintah dapat menurunkan pajak penghasilan atau pajak penjualan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat dibelanjakan. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan belanja pemerintah untuk proyek-proyek infrastruktur atau program sosial yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.</p> <p>2) Kebijakan Moneter: Bank sentral dapat menurunkan suku bunga acuan untuk mendorong masyarakat dan pelaku usaha meminjam uang dari bank. Hal ini akan meningkatkan investasi dan konsumsi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya beli masyarakat.</p>	<p>rinci)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	0	
--	--	---	---	--

2	<p>Cara pemerintah mengatasi kenaikan harga tersebut menggunakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan Fiskal: Pemerintah dapat memberikan bantuan langsung tunai (BLT) atau subsidi bahan pokok untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah juga dapat mengurangi pajak bagi produsen bahan pokok untuk menekan harga barang di pasar. 2) Kebijakan Moneter: Bank sentral dapat menaikkan suku bunga acuan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dan memperlambat laju inflasi. Pemerintah dapat mengendalikan jumlah uang yang beredar melalui operasi pasar terbuka. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jika menjawab soal lengkap dan benar (menjelaskan kebijakan moneter dan fiskal beserta cara mengatasi kenaikan harga) b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (hanya menyebutkan salah satu kebijakan atau kurang detail dalam penjelasan) c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan) 	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	
3	<p>Perbandingan dari tujuan menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga dalam konteks kebijakan moneter yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Stabilitas Harga 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jika menjawab soal lengkap dan benar (memberikan perbandingan lengkap dan jelas 	<p>10</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi: Stabilitas harga adalah kondisi di mana tingkat harga barang dan jasa secara umum tidak mengalami fluktuasi yang signifikan atau kenaikan yang berkelanjutan (inflasi). • Tujuan: Mencegah inflasi tinggi yang dapat menggerogoti daya beli masyarakat, mengurangi kepastian dalam perencanaan ekonomi, dan menghambat pertumbuhan ekonomi. • Indikator: Tingkat inflasi yang rendah dan stabil. <p>2) Stabilitas Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi: Stabilitas ekonomi adalah kondisi di mana pertumbuhan ekonomi berjalan secara berkelanjutan, tingkat pengangguran rendah, dan nilai tukar mata uang stabil. • Tujuan: Menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan investasi, produksi, dan konsumsi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. 	<p>mengenai kedua tujuan)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat. (hanya menjelaskan salah satu tujuan atau perbandingan kurang jelas)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	<p>5</p> <p>0</p>	
--	---	--	-------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator: Pertumbuhan ekonomi yang positif dan stabil, tingkat pengangguran yang rendah, dan nilai tukar mata uang yang stabil. 			
4	<p>Tiga tujuan utama dari kebijakan fiskal adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Stabilisasi Ekonomi: Kebijakan fiskal bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dengan mengendalikan inflasi, deflasi, dan fluktuasi ekonomi lainnya. 2) Pertumbuhan Ekonomi: Kebijakan fiskal dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan produktivitas. 3) Distribusi Pendapatan: Kebijakan fiskal dapat digunakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dengan cara mengatur pajak progresif dan memberikan subsidi atau bantuan sosial kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jika menjawab soal lengkap dan benar (menjawab dengan menyebutkan dan menjelaskan tiga tujuan utama) 10 b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (hanya menyebutkan tiga tujuan tanpa penjelasan atau memberikan kurang dari tiga tujuan) 5 c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak) 0 		

		relevan)		
5	<p>Yang termasuk Kebijakan Fiskal yaitu:</p> <p>1) Pemerintah menaikkan tarif pajak penghasilan.</p> <p>3). Pemerintah membangun jalan tol baru.</p> <p>5). Pemerintah memberikan subsidi pupuk kepada petani.</p> <p>Yang termasuk Kebijakan Moneter:</p> <p>2) Bank sentral menurunkan suku bunga acuan.</p> <p>4). Bank sentral membeli surat berharga negara.</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar (jika mengidentifikasi semua kebijakan)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (hanya mengidentifikasi sebagian kebijakan)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	
6	<p>a. Iya termasuk. Kebijakan tersebut termasuk dalam kebijakan fiskal karena peningkatan anggaran belanja insfastruktur merupakan bagian dari kebijakan fiskal ekspansif, di mana pemerintah meningkatkan pengeluaran guna mendorong aktivitas ekonomi.</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar (menjelaskan hubungan peningkatan anggaran infrastruktur</p>	<p>10</p>	

	<p>b. Adapun dampak positif kebijakan fiskal terhadap perekonomian yaitu: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing ekonomi, dan meningkatkan pendapatan negara.</p>	<p>dengan kebijakan fiskal secara jelas)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (jika hanya menyebutkan bahwa anggaran infrastruktur termasuk kebijakan fiskal tanpa penjelasan lebih lanjut)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	<p>5</p> <p>0</p>	
7	<p>Pernyataan tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai kebijakan fiskal dengan alasan Insentif pajak merupakan salah satu instrumen dari kebijakan fiskal. Insentif pajak diberikan oleh pemerintah untuk mempengaruhi perilaku ekonomi pelaku usaha, dalam hal ini mendorong investasi di daerah tertinggal. Kebijakan ini berkaitan langsung dengan pengaturan pendapatan</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar. (menjelaskan insentif pajak sebagai bagian dari kebijakan fiskal secara benar dan</p>	10	

	<p>pemerintah (berupa pengurangan pajak) dan ditujukan untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu (mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal).</p>	<p>rinci)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (Jika hanya menyebutkan insentif pajak tanpa menjelaskan keterkaitannya dengan kebijakan fiskal)</p> <p>c. Jika tidak menjawab. (jawaban tidak relevan)</p>	<p>5</p> <p>0</p>	
8	<p>Pemerintah dapat menggunakan beberapa instrumen kebijakan fiskal untuk meningkatkan kesejahteraan petani, antara lain:</p> <p>1) Subsidi: Pemerintah dapat memberikan subsidi langsung kepada petani untuk pembelian pupuk, benih, atau peralatan pertanian. Subsidi ini dapat meringankan biaya produksi petani dan meningkatkan pendapatan mereka.</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar. (menjelaskan berbagai instrumen kebijakan fiskal yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani)</p>	10	

	<p>2) Investasi Infrastruktur: Pemerintah dapat meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur pertanian, seperti irigasi, jalan, dan gudang penyimpanan. Infrastruktur yang baik akan memudahkan petani dalam berproduksi dan memasarkan hasil pertanian mereka.</p> <p>3) Pelatihan dan Pendidikan: Pemerintah dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bercocok tanam. Hal ini akan membantu petani meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka.</p> <p>4) Pengembangan Pasar: Pemerintah dapat membantu petani dalam mengembangkan pasar untuk hasil pertanian mereka, baik pasar domestik maupun pasar ekspor. Hal ini dapat dilakukan melalui promosi, kerjasama dengan pedagang, atau pembentukan lembaga pemasaran bersama.</p> <p>5) Asuransi Pertanian: Pemerintah dapat mendorong pengembangan asuransi pertanian untuk melindungi petani dari risiko kerugian akibat gagal panen atau bencana alam.</p>	<p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat. (hanya menyebutkan salah satu instrumen atau penjelasan kurang detail)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	<p>5</p> <p>0</p>	
--	--	--	-------------------	--

	Dengan adanya asuransi, petani akan merasa lebih aman dalam berusaha tani.			
9	<p>Bank Indonesia dapat menggunakan beberapa instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Suku Bunga Acuan: Meningkatkan suku bunga acuan (BI-Rate) untuk mengurangi jumlah uang beredar dan menekan laju inflasi. 2) Giro Wajib Minimum (GWM): Meningkatkan GWM untuk mengurangi kemampuan bank dalam memberikan kredit, sehingga mengurangi jumlah uang beredar. 3) Operasi Pasar Terbuka: Menjual surat berharga negara (SUN) untuk menyerap kelebihan likuiditas di pasar dan mengurangi jumlah uang beredar. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jika menjawab soal lengkap dan benar. (menjelaskan semua instrumen kebijakan moneter yang digunakan untuk mengatasi inflasi) b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat (hanya menyebutkan salah satu instrumen atau kurang rinci dalam menjelaskan) c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan) 	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	

10	<p>Kebijakan fiskal dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, contohnya pemerintah mengeluarkan bantuan sosial seperti BLT, PKH, dan kartu sembako yang dapat membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pemerintah juga melakukan investasi di bidang infrastruktur seperti pembangunan jalan, listrik, dan fasilitas umum yang dapat meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap lapangan pekerjaan dan layanan dasar. Di bidang pendidikan kesehatan, pemerintah membuat subsidi pendidikan seperti KIP dan layanan BPJS.</p>	<p>a. Jika menjawab soal lengkap dan benar. (memberikan analisis lengkap tentang bagaimana kebijakan fiskal dapat mengatasi kemiskinan)</p> <p>b. Jika menjawab soal benar tapi kurang tepat. (hanya menyebutkan contoh kebijakan fiskal tanpa menganalisis dampaknya secara rinci)</p> <p>c. Jika tidak menjawab (jawaban tidak relevan)</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	
----	---	---	-----------------------------	--



Lampiran 04. Soal *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi**SOAL *POST-TEST***
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Dawan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/Genap
Pokok Bahasan : Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Petunjuk Pengerjaan.

1. Tulislah terlebih dahulu identitas (Nama, Kelas, dan Nomor Absen) pada lembar jawaban anda.
2. Periksa dan baca terlebih dahulu lembar soal yang diberikan dengan teliti, jika ada soal yang kurang jelas maka tanyakan kepada guru.
3. Dilarang mencoret-coret lembar soal.
4. Kerjakan soal yang menurut anda mudah terlebih dahulu.
5. Periksa Kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan kepada guru.

B. Soal Essay.

1. Pak Budi adalah seorang pengusaha kecil yang bergerak di bidang produksi kerajinan tangan, usahanya sedang mengalami penurunan penjualan. Pemerintah berencana untuk mengatasi masalah ini dengan mengeluarkan kebijakan ekonomi.
 - a. Identifikasikanlah dua jenis kebijakan ekonomi yang dapat diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah yang dihadapi Pak Budi!
 - b. Jelaskan bagaimana masing-masing kebijakan tersebut dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat!

2. Ibu Ani adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat merasakan dampak dari kenaikan harga bahan pokok seperti harga beras, minyak goreng, dan kebutuhan lainnya.

Bagaimana cara pemerintah menggunakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal untuk mengatasi dampak kenaikan harga tersebut!

3. Terdapat empat tujuan dari kebijakan moneter, diantaranya:

- 1) Menjaga stabilitas harga
- 2) Menjaga stabilitas harga
- 3) Meningkatkan kesempatan kerja
- 4) Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Dari pernyataan di atas, bandingkanlah tujuan dari menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga!

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal dan sebutkan tiga tujuan utama dari kebijakan fiskal!

5. Diberikan beberapa pernyataan berikut ini:

- 1) Pemerintah menaikkan tarif pajak penghasilan untuk meningkatkan pendapatan negara.
- 2) Bank sentral menurunkan suku bunga acuan untuk mendorong investasi.
- 3) Pemerintah membangun jalan tol baru untuk meningkatkan infrastruktur.
- 4) Bank sentral membeli surat berharga negara untuk menambah jumlah uang beredar.

5) Pemerintah memberikan subsidi pupuk kepada petani untuk meningkatkan produksi pertanian.

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk dalam kebijakan moneter dan manakah yang termasuk dalam kebijakan fiskal?

6. “Pemerintah meningkatkan anggaran belanja infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi”

Dari pernyataan di atas maka:

a. Apakah kebijakan tersebut termasuk dalam kebijakan fiskal?

b. Apa dampak positif kebijakan fiskal terhadap perekonomian?

7. “Pemerintah berencana memberikan insentif pajak kepada perusahaan-perusahaan yang berinvestasi di daerah tertinggal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi”.

a. Tentukan apakah pernyataan tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai kebijakan moneter atau kebijakan fiskal!

8. “Pemerintah berencana untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui kebijakan fiskal”.

Dari pernyataan di atas, bagaimana pemerintah dapat menggunakan instrument kebijakan fiskal untuk mencapai tujuan tersebut?

9. “Inflasi di Indonesia mencapai level tertinggi dalam 5 tahun terakhir”

Dari pernyataan di atas, jelaskan bagaimana Bank Indonesia dapat menggunakan instrument kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi tersebut!

10. “Tingkat kemiskinan di Indonesia masih tinggi”

Dari pernyataan di atas maka, bagaimana kebijakan fiskal yang efektif

untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia?



Lampiran 05. Skor *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kontrol**DATA HASIL *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN**

No	Kode Siswa	Skor <i>Posttest</i>
1	A1	85
2	A2	75
3	A3	90
4	A4	90
5	A5	80
6	A6	80
7	A7	90
8	A8	85
9	A9	75
10	A10	70
11	A11	90
12	A12	85
13	A13	80
14	A14	70
15	A15	80
16	A16	85
17	A17	80
18	A18	95
19	A19	75
20	A20	100
21	A21	90
22	A22	95
23	A23	95
24	A24	90
25	A25	80
26	A26	100
27	A27	95
28	A28	90

29	A29	90
30	A30	95
31	A31	95
32	A32	75
33	A33	90
34	A34	90



DATA HASIL *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Kode Siswa	Skor <i>Posttest</i>
1	B1	70
2	B2	60
3	B3	80
4	B4	60
5	B5	75
6	B6	80
7	B7	70
8	B8	80
9	B9	60
10	B10	65
11	B11	80
12	B12	75
13	B13	90
14	B14	80
15	B15	90
16	B16	65
17	B17	80
18	B18	90
19	B19	90
20	B20	75
21	B21	80
22	B22	75
23	B23	70
24	B24	70
25	B25	70
26	B26	70
27	B27	100
28	B28	90
29	B29	95
30	B30	85

31	B31	90
32	B32	75
33	B33	80
34	B34	65
35	B35	70



Lampiran 06. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR EKONOMI
MATERI KEBIJAKAN MONETER DAN
KEBIJAKAN FISKAL
KELAS EKSPERIMEN

1. Komponen Informasi Umum

A. Identitas Modul

Nama penyusun : Ni Kadek Wina Febiyanti

Sekolah : SMA Negeri 1 Dawan

Tahun ajaran : 2024/2025

Kelas : XI

Sub Materi : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

Semester : Genap

Alokasi waktu : 15 JP x 40 menit/ 6 kali pertemuan

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan Bertakwa kepada TYME dan Berakhlak Mulia
2. Mandiri
3. Gotong royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana: Spidol, papan tulis, E-LKPD, dan buku paket siswa.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Elemen/Domain CP : Pemahaman konsep
2. Capaian Pembelajaran : Di akhir fase F, peserta didik memahami berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Peserta didik memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi.
3. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
 - b. Peserta didik dapat menganalisis perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
 - c. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan moneter
 - d. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan fiskal
 - e. Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan moneter
 - f. Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan fiskal
 - g. Peserta didik dapat mengevaluasi penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal di Indonesia

B. Pemahaman Bermakna

Siswa diharapkan mampu menerapkan konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal untuk memahami interaksi antara kedua kebijakan dalam stabilisasi ekonomi.

C. Pertanyaan Pemantik:

1. Bagaimana kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral dapat mempengaruhi keputusan investasi dan konsumsi masyarakat dalam suatu negara?
2. Dalam kondisi inflasi yang tinggi, bagaimana kebijakan fiskal dapat digunakan untuk mengurangi dampak inflasi tanpa memperburuk pengangguran?
3. Dalam konteks perekonomian negara berkembang, bagaimana kebijakan moneter dan fiskal dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan?

D. Persiapan Pembelajaran

- Guru menguasai perencanaan dan materi pembelajaran.
- Guru menyiapkan E-LKPD untuk kegiatan pembelajaran.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

- Menjelaskan definisi dan tujuan kebijakan fiskal
- Menjelaskan bagaimana kebijakan fiskal dapat mencapai masing-masing tujuan tersebut
- Menjelaskan bagaimana kebijakan fiskal dapat mempengaruhi alokasi sumber daya

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		10 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi kebijakan fiskal. Manfaat mempelajari materi kebijakan fiskal:	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.		

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menganalisis dampak kebijakan terhadap perekonomian. - Meningkatkan pemahaman terhadap keputusan ekonomi pemerintah. 		
	Apersepsi		
	Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.	
Inti	Menyampaikan Informasi		60 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait materi kebijakan fiskal. Contoh pertanyaan: Apakah kalian pernah melihat pemerintah membangun jalan atau jembatan di sekitar lingkungan kalian? Jika iya, menurut kalian dari mana pemerintah mendapatkan dana untuk proyek-proyek tersebut?.	Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait materi kebijakan fiskal.	
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok		
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
Guru memberikan penjelasan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi pengertian kebijakan fiskal, tujuan kebijakan fiskal.	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan penjelasan mengenai E-LKPD yang diberikan oleh guru.		

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk menyelesaikan soal evaluasi yang sudah ada di E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya menyelesaikan soal evaluasi tersebut.	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	
	Memberikan Penghargaan		
	Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan soal evaluasi E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru.	
Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit
	Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah: - Jadi apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal? - Apa saja tujuan kebijakan fiskal?	Siswa menjawab pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.	
	Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan berikutnya yakni jenis-jenis kebijakan fiskal	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.	
	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	

Pertemuan Kedua (3 JP)

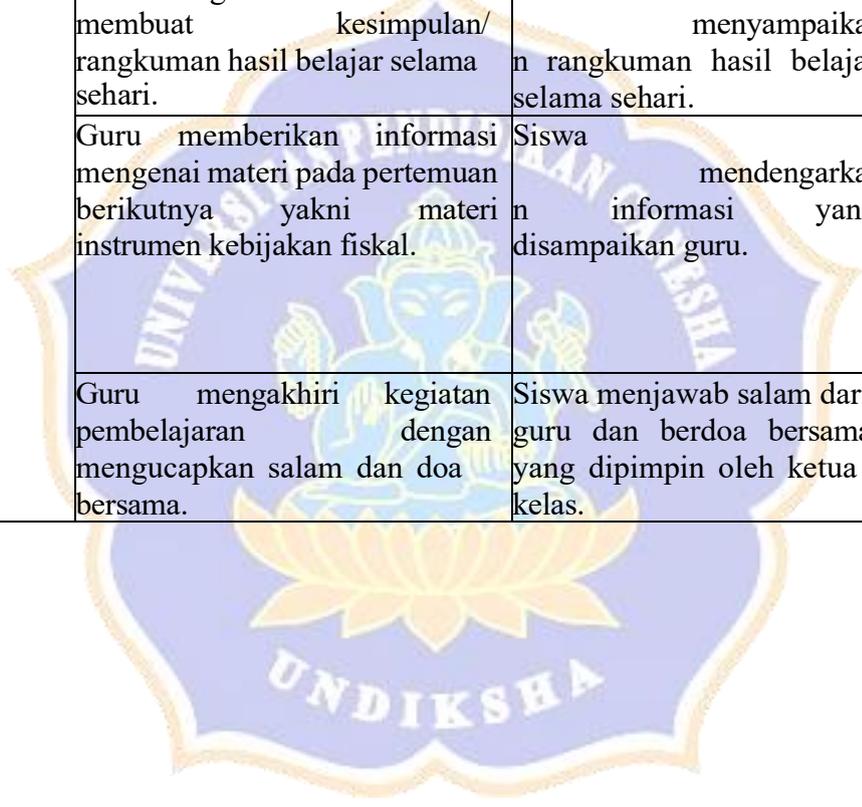
- Mengidentifikasi jenis-jenis kebijakan fiskal (ekspansif dan kontraktif)
- Menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap perekonomian

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		15 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi jenis-jenis kebijakan fiskal.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Apersepsi		
Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan merupakan sebagai materi prasyarat.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.		
Inti	Menyampaikan Informasi		90 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait dua jenis utama kebijakan fiskal. Contoh pertanyaan: Pernahkah kalian mendengar tentang kebijakan fiskal? Bagaimana menurut kalian, perbedaan antara kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif dalam mempengaruhi perekonomian?	Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait dua jenis kebijakan fiskal.	

Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi dua jenis kebijakan fiskal.	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan penjelasan E-LKPD yang diberikan oleh guru.	
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk menyelesaikan soal evaluasi yang sudah ada di E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk memresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	
	Memberikan Penghargaan		
Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru.		
Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 menit

	<p>Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa dampak dari kebijakan fiskal kontraktif terhadap masyarakat? 	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	
<p>Langkah Pembelajaran</p>	<p>Deskripsi Kegiatan</p>		<p>Alokasi Waktu</p>
	<p>Kegiatan Guru</p>	<p>Kegiatan Siswa</p>	
	<p>Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	<p>Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	
	<p>Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan berikutnya yakni materi instrumen kebijakan fiskal.</p>	<p>Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.</p>	
	<p>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.</p>	<p>Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	



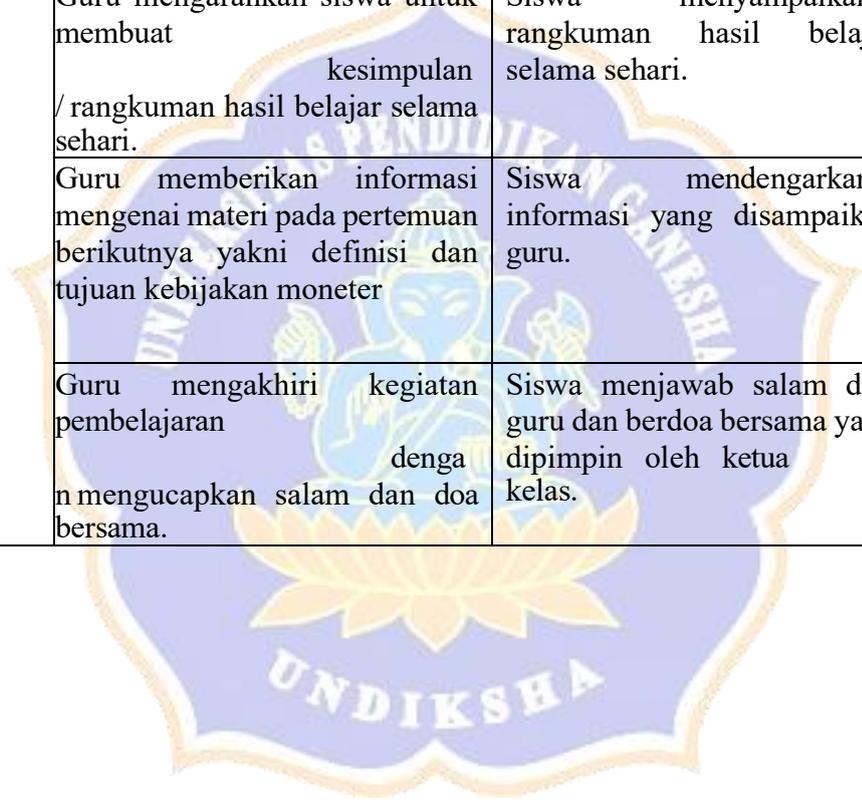
Pertemuan Ketiga (2 JP)

- Memahami konsep kebijakan fiskal dan instrumen yang digunakan
- Menganalisis peran kebijakan fiskal dalam perekonomian

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		10 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi instrumen kebijakan fiskal.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Apersepsi		
Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan merupakan sebagai materi prasyarat.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.		
Inti	Menyampaikan Informasi		60 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

	<p>Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait konsep awal kebijakan fiskal dan instrumen kebijakan fiskal</p> <p>Contoh pertanyaan: Apa saja instrumen kebijakan fiskal yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur perekonomian?.</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait konsep awal kebijakan fiskal dan instrumen kebijakan fiskal.</p>	
Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru memberi arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang sudah ada di E-LKPD dalam waktu yang sudah ditentukan	Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing dan mengerjakan soal evaluasi tersebut.	
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok		
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi kebijakan fiskal dan instrumen kebijakan fiskal	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan E-LKPD yang diberikan oleh guru.	
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk menyelesaikan soal evaluasi yang sudah ada di E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD	
Memberikan Penghargaan			
Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru		

Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit
	Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah: - Apa yang saja instrumen kebijakan fiskal?	Siswa menjawab pertanyaan guru.	
Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.	
	Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan berikutnya yakni definisi dan tujuan kebijakan moneter	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.	
Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.		



Pertemuan Keempat (3 JP)

- Memahami konsep kebijakan moneter dan tujuannya dalam perekonomian
- Menganalisis peran kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		15 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi kebijakan moneter.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Apersepsi		
Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan merupakan sebagai materi prasyarat.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.		
Inti	Menyampaikan Informasi		90 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait konsep awal kebijakan moneter dan tujuannya Pertanyaan: - Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter ? - Apa tujuan utama dari kebijakan moneter dalam	Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait konsep awal kebijakan moneter dan tujuannya.	

	perekonomian?	
--	---------------	--

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok		
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi kebijakan moneter dan tujuannya.	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan E-LKPD yang diberikan oleh guru.	
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk menyelesaikan soal evaluasi yang sudah ada di E-LKPD.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Memberikan Penghargaan		
	Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru.	
Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 menit

Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah: - Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter?	Siswa menjawab pertanyaan guru.
--	---------------------------------

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	- Apa tujuan kebijakan moneter dalam perekonomian?		
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.	
	Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan berikutnya yakni jenis-jenis kebijakan moneter	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.	
	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	



Pertemuan Kelima (2 JP)

- Memahami berbagai jenis kebijakan moneter yang diterapkan dalam perekonomian.
- Menganalisis peran setiap jenis kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi dan stabilitas ekonomi.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		10 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi jenis-jenis kebijakan moneter	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Apersepsi		
Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan merupakan sebagai materi prasyarat.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.		
Inti	Menyampaikan Informasi		60 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait konsep awal jenis-jenis kebijakan moneter Contoh pertanyaan: -Apa saja jenis kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral? -Bagaimana dampak kebijakan	Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait konsep awal jenis-jenis kebijakan moneter.	

moneter ekspansif dan kontraktif terhadap perekonomian?	
---	--

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok		
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi jenis-jenis kebijakan moneter.	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan E-LKPD yang diberikan oleh guru.	
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi jenis-jenis moneter.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Memberikan Penghargaan		
	Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru.	
Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit
	Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah: - Apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?	Siswa menjawab pertanyaan guru.	

Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.
Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan berikutnya yakni instrumen kebijakan moneter	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	



Pertemuan Keenam (3 JP)

- Memahami berbagai instrumen kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral.
- Menganalisis peran setiap instrumen kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi dan stabilitas ekonomi.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Orientasi		15 menit
	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	
	Guru mengabsen dan mengecek kehadiran siswa.	Ketua kelas memberitahu guru jika ada siswa lainnya yang tidak hadir serta memberitahu alasannya.	
	Menyiapkan, menyampaikan tujuan, dan motivasi		
	Guru memastikan semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dalam kondisi fokus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.	
	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi instrumen kebijakan moneter.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
	Apersepsi		
Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan merupakan sebagai materi prasyarat.	Siswa mencermati dan mengingat kembali materi sebelumnya.		
Inti	Menyampaikan Informasi		90 menit
	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
	Guru memberikan pertanyaan, arahan, dan penjelasan terkait konsep awal instrumen kebijakan moneter. Contoh pertanyaan: -apa saja instrumen kebijakan moneter yang digunakan oleh bank sentar? -bagaimana cara kerja instrumen	Siswa menjawab pertanyaan guru, mengikuti arahan dan menyimak penjelasan dari guru terkait konsep awal instrumen kebijakan moneter.	

	seperti operasi pasar terbuka, suku bunga, dan cadangan wajib?	
--	--	--



Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok		
	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi instrumen kebijakan moneter.	Siswa bersama kelompoknya mendapatkan E-LKPD yang diberikan oleh guru.	
	Guru memberikan E-LKPD yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing kelompok mengenai materi instrumen moneter.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Evaluasi		
	Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya untuk mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan penyelesaian dari soal yang terdapat pada E-LKPD.	
	Memberikan Penghargaan		
Guru memberikan poin kepada kelompok siswa yang menyelesaikan E-LKPD dengan benar sebelum batas waktu yang ditentukan.	Kelompok siswa yang berhasil menyelesaikan E-LKPD dengan benar menerima poin dari guru.		
Penutup	Guru memberikan penjelasan kembali agar tidak ada miskonsepsi pada materi yang telah dibelajarkan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	15 menit
	Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan. Contoh pertanyaannya adalah: -Bagaimana masing-masing instrumen mempengaruhi perekonomian?	Siswa menjawab pertanyaan guru.	
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa menyampaikan rangkuman hasil belajar selama sehari.	

Guru memberikan informasi mengenai pada pertemuan berikutnya yaitu diadakannya <i>post-test</i>	Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru.
---	---

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.	



F. Bentuk Asesmen yang Dilakukan

- a. Performa
Mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- b. Penilaian tertulis Tes uraian (*essay*)

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa yang sudah berhasil mencapai ketuntasan dalam memahami materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan potensi mereka lebih lanjut dan mempersiapkan mereka untuk materi pelajaran berikutnya.
2. Remedial merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam memahami materi pelajaran. Bentuknya bisa berupa bimbingan tambahan, pendampingan belajar, atau tugas mandiri yang dikerjakan di rumah dengan bantuan orang tua dan dipantau oleh guru agar siswa dapat mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi pelajaran.

H. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru

Manajemen kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah semua siswa aktif selama kegiatan belajar mengajar (KBM)? - Apakah alokasi waktu untuk materi dan tugas sudah tepat? - Apakah hambatan yang dialami siswa dalam proses KBM dapat diatasi dengan baik?
Ketercapaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah semua siswa mampu mencapai semua tujuan pembelajaran yang ditetapkan? - Apakah semua siswa dapat mengikuti proses KBM dengan baik? - Apakah ada perubahan sikap dan keterampilan siswa selama proses KBM berlangsung?

Refleksi Siswa

1. Apakah kalian merasa senang dan nyaman saat mengikuti proses KBM?
2. Adakah hal menarik lainnya yang kalian rasakan selama belajar?
3. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami instruksi atau perintah dari guru?

MATERI KEBIJAKAN FISKAL DAN KEBIJAKAN MONETER

1. Kebijakan Fiskal

Definisi dan Tujuan Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan negara guna mempengaruhi perekonomian.

Tujuan utama kebijakan fiskal adalah:

- Menstabilkan perekonomian (mengatasi inflasi dan resesi).
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- Mengurangi tingkat pengangguran.
- Mewujudkan distribusi pendapatan yang lebih merata.

Jenis-Jenis Kebijakan Fiskal

1. Kebijakan Fiskal Ekspansif

- Dilakukan saat perekonomian mengalami perlambatan atau resesi.
- Pemerintah meningkatkan pengeluaran dan/atau menurunkan pajak untuk mendorong daya beli masyarakat serta investasi.
- Contoh: Pemotongan tarif pajak penghasilan, peningkatan belanja infrastruktur.

2. Kebijakan Fiskal Kontraktif

- Dilakukan saat terjadi inflasi tinggi atau ekonomi terlalu panas.
- Pemerintah mengurangi pengeluaran dan/atau meningkatkan pajak untuk menekan permintaan agregat.
- Contoh: Pengurangan subsidi, peningkatan tarif pajak tertentu.

Instrumen Kebijakan Fiskal

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

- **Komponen Pendapatan Negara:**
 - Pajak: Pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea cukai, dll.
 - Bukan Pajak: Pendapatan dari BUMN, dividen, royalti, denda, hasil sumber daya alam.
- **Komponen Pengeluaran Negara:**

- Belanja Pemerintah Pusat: Pembiayaan kementerian, subsidi, belanja sosial.
- Belanja Pemerintah Daerah: Dana transfer ke daerah, dana desa.

2. Pajak

- **Jenis Pajak:**

- Pajak Langsung: Dibayar langsung oleh wajib pajak (contoh: Pajak Penghasilan/PPH).
- Pajak Tidak Langsung: Dibayarkan melalui pihak ketiga (contoh: Pajak Pertambahan Nilai/PPN).

- **Fungsi Pajak:**

- Sumber pendapatan negara untuk membiayai pembangunan.
- Distribusi pendapatan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi.
- Regulasi ekonomi untuk mengendalikan inflasi dan daya beli masyarakat.

3. Utang Pemerintah

- Digunakan untuk menutup defisit APBN jika penerimaan negara tidak mencukupi.
- Berasal dari dalam negeri (obligasi negara, pinjaman perbankan) dan luar negeri (pinjaman dari IMF, Bank Dunia).
- Perlu dikelola dengan bijak agar tidak membebani ekonomi negara di masa depan.

Contoh Kebijakan Fiskal di Indonesia dan Dampaknya

- Pemberian subsidi BBM dan listrik → Meningkatkan daya beli masyarakat, tetapi bisa membebani APBN.
- Tax Amnesty (Pengampunan Pajak) 2016 → Meningkatkan penerimaan pajak dan memperluas basis pajak.
- Belanja infrastruktur (Jalan Tol, LRT, MRT) → Mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja.

2. Kebijakan Moneter

Definisi dan Tujuan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral (Bank Indonesia) untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar guna menjaga stabilitas ekonomi.

Tujuan kebijakan moneter:

- Mengendalikan inflasi.
- Menjaga stabilitas nilai tukar.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Menjaga keseimbangan neraca pembayaran.

Jenis-Jenis Kebijakan Moneter

1. Kebijakan Moneter Ekspansif

- Dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Bank Indonesia meningkatkan jumlah uang yang beredar dengan menurunkan suku bunga, menurunkan GWM, atau membeli surat berharga.
- Contoh: Penurunan suku bunga BI-Rate untuk mendorong kredit dan investasi.

2. Kebijakan Moneter Kontraktif

- Dilakukan untuk mengurangi inflasi.
- Bank Indonesia mengurangi jumlah uang beredar dengan menaikkan suku bunga, menaikkan GWM, atau menjual surat berharga.
- Contoh: Kenaikan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.

Instrumen Kebijakan Moneter

1. Suku Bunga (BI-Rate/BI7DRR)

- BI-Rate (sekarang dikenal sebagai BI 7-Day Reverse Repo Rate) adalah suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- Jika BI-Rate naik, suku bunga kredit juga naik → permintaan kredit berkurang → inflasi terkendali.
- Jika BI-Rate turun, suku bunga kredit turun → investasi dan konsumsi meningkat → pertumbuhan ekonomi meningkat.

2. Giro Wajib Minimum (GWM)

- Persentase dana yang harus disimpan bank di Bank Indonesia.
- Jika GWM dinaikkan → jumlah uang yang beredar berkurang (kontraktif).
- Jika GWM diturunkan → jumlah uang yang beredar bertambah (ekspansif).

3. Operasi Pasar Terbuka (OPT)

- Bank Indonesia menjual atau membeli Surat Berharga Negara (SBN) untuk mengendalikan jumlah uang beredar.
- Jika BI menjual SBN → uang beredar berkurang (kontraktif).
- Jika BI membeli SBN → uang beredar bertambah (ekspansif).

4. Kredit Selektif

- Kebijakan pengendalian kredit dengan memberikan prioritas pada sektor tertentu.
- Contoh: Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah untuk UMKM.

Contoh Kebijakan Moneter di Indonesia dan Dampaknya

- Penurunan BI-Rate saat pandemi Covid-19 → Meningkatkan akses kredit untuk mendorong pemulihan ekonomi.
- Peningkatan GWM pada 2022 → Mengurangi jumlah uang yang beredar untuk mengendalikan inflasi.
- Intervensi pasar valuta asing oleh BI → Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Lampiran 07. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

SMA Negeri 1 Dawan

Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

XI Ekonomi / Genap

Tujuan Pembelajaran

- 01 Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 02 Peserta didik dapat menganalisis perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 03 Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan moneter.
- 04 Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan fiskal.
- 05 Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan moneter.
- 06 Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan fiskal.
- 07 Peserta didik dapat mengevaluasi penerapan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal di Indonesia.

Video Pembelajaran

KEBIJAKAN MONETER - Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Part 1

EKONOMI KELAS XI SMA

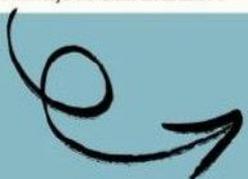
KEBIJAKAN MONETER & FISKAL

Husna Nurdina, S.Pd., M.Pd.

Watch on YouTube

Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/e-lkpd-moneter-fiskal-e-1> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 1**



Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/e-lkpd-moneter-fiskal-e-2> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 2**



Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/e-lkpd-moneter-fiskal-e-3> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 3**



Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/e-lkpd-moneter-fiskal-e-4> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 4**



SCAN ME



Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/e-lkpd-moneter-fiskal-e-5> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 5**



SCAN ME



Petunjuk

- 01 Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.
- 02 Tentukan Ketua kelompok masing-masing.
- 03 Klik link berikut : <https://s.id/9wV11> atau Scan Qrcode disamping ini, untuk menuju ke **Soal Evaluasi 6**



SCAN ME





Lampiran 08. Surat Rekomendasi (Izin Penelitian)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2074/UN48.13.1/DL/2024 Singaraja, 3 Oktober 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Wawancara/Data dan Penelitian**

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Dawan, Kabupaten Klungkung

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Kadek Wina Febiyanti
NIM.	: 2117011032
Fakultas	: Ekonomi
Prodi.	: Pendidikan Ekonomi
Kontak	: 081999393522

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 636/UN48.13.1/DL/2025
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 08 April 2025

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Dawan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Wina Febiyanti
NIM. : 2117011032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 09. Lembar Validitas Isi (Uji Pakar) Tes Hasil Belajar Ekonomi

LEMBAR VALIDITAS ISI (UJI PAKAR)

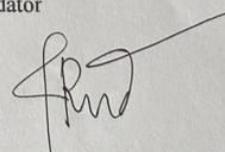
TES HASIL BELAJAR EKONOMI

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

Indikator Soal	Nomor Soal	Penilaian		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	1,2	✓		
Diberikan beberapa pernyataan, siswa dapat menganalisis pernyataan mana yang merupakan perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	5,7	✓		
Diperlihatkan empat tujuan kebijakan moneter, siswa dapat membandingkan tujuan dari menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga.	3	✓		
Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari kebijakan fiskal.	4	✓		
Ditampilkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan jawaban yang sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal.	6	✓		
Dipaparkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan pendapatnya sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal.	8	✓		
Dijelaskan pernyataan singkat, peserta didik dapat menilai keefektifan kebijakan moneter dalam mencapai tujuan ekonomi.	9	✓		

Singaraja,

Validator



Dr. Luh Indrayani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198208192009122003

LEMBAR VALIDITAS ISI (UJI PAKAR)

TES HASIL BELAJAR EKONOMI

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian berikut.

Indikator Soal	Nomor Soal	Penilaian		Keterangan
		Relevan	Tidak Relevan	
Disajikan soal cerita, siswa dapat mengidentifikasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	1,2	✓		
Diberikan beberapa pernyataan, siswa dapat menganalisis pernyataan mana yang merupakan perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	5,7	✓		
Diperlihatkan empat tujuan kebijakan moneter, siswa dapat membandingkan tujuan dari menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga.	3	✓		
Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari kebijakan fiskal.	4	✓		
Ditampilkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan jawaban yang sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal.	6	✓		
Dipaparkan pernyataan singkat, peserta didik dapat menguraikan pendapatnya sesuai dengan instrumen kebijakan fiskal.	8	✓		
Dijelaskan pernyataan singkat, peserta didik dapat menilai keefektifan kebijakan moneter dalam mencapai tujuan ekonomi.	9	✓		

Klungkung,

Validator

Putu Asri Yunita, S.Pd

NIP. 198909192022212029

Lampiran 10. Hasil *Output* SPSS

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total
y1	Pearson Correlation	1	.356	.094	.117	.200	.356	-.147	.036	.239	.356	.441 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.053	.619	.539	.288	.053	.437	.850	.203	.053	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.356	1	.236	.509 ^{**}	.111	-.111	.079	.157	.149	-.111	.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053		.210	.004	.559	.559	.679	.407	.432	.559	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.094	.236	1	.309	.177	.000	.111	.095	.063	.236	.538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.619	.210		.097	.350	1.000	.558	.617	.740	.210	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.117	.509 ^{**}	.309	1	.218	.024	.499 ^{**}	.015	-.098	-.218	.554 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.539	.004	.097		.247	.899	.005	.939	.608	.247	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.200	.111	.177	.218	1	.111	.118	-.101	.000	.111	.408 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.288	.559	.350	.247		.559	.534	.596	1.000	.559	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.356	-.111	.000	.024	.111	1	.342	.157	.447 ^{**}	.259	.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.559	1.000	.899	.559		.065	.407	.013	.167	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	-.147	.079	.111	.499 ^{**}	.118	.342	1	.154	-.035	-.184	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.437	.679	.558	.005	.534	.065		.417	.853	.331	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.036	.157	.095	.015	-.101	.157	.154	1	.150	.381 ^{**}	.470 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.850	.407	.617	.939	.596	.407	.417		.428	.038	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.239	.149	.063	-.098	.000	.447 ^{**}	-.035	.150	1	.447 ^{**}	.439 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.203	.432	.740	.608	1.000	.013	.853	.428		.013	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.356	-.111	.236	-.218	.111	.259	-.184	.381 ^{**}	.447 ^{**}	1	.426 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.053	.559	.210	.247	.559	.167	.331	.038	.013		.019

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	80.1667	74.971	.319	.572
y2	80.3333	72.299	.346	.562
y3	81.5000	65.776	.310	.565
y4	81.3333	65.402	.338	.557
y5	80.8333	72.557	.199	.593
y6	80.3333	72.299	.346	.562
y7	81.0000	69.655	.259	.578
y8	82.0000	68.276	.215	.596
y9	80.6667	71.954	.250	.580
y10	80.3333	74.023	.276	.576

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	Kontrol	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

Descriptives					
Kelas				Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Eksperimen	Mean		85,8824	1,40775
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,0183	
			Upper Bound	88,7464	
		5% Trimmed Mean		85,9804	
		Median		85,0000	
		Variance		67,380	
		Std. Deviation		8,20851	
		Minimum		70,00	
		Maximum		100,00	
		Range		30,00	
		Interquartile Range		11,25	
		Skewness		-,213	,403
		Kurtosis		-,781	,788
	Kontrol	Mean		77,1429	1,75477
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,5767	
			Upper Bound	80,7090	
		5% Trimmed Mean		76,9444	
		Median		75,0000	
		Variance		107,773	
		Std. Deviation		10,38138	
		Minimum		60,00	
		Maximum		100,00	
		Range		40,00	
Interquartile Range		15,00			
Skewness		,222	,398		
Kurtosis		-,608	,778		

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	,163	34	,023	,948	34	,110
	Kontrol	,134	35	,111	,954	35	,150

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Eksperimen

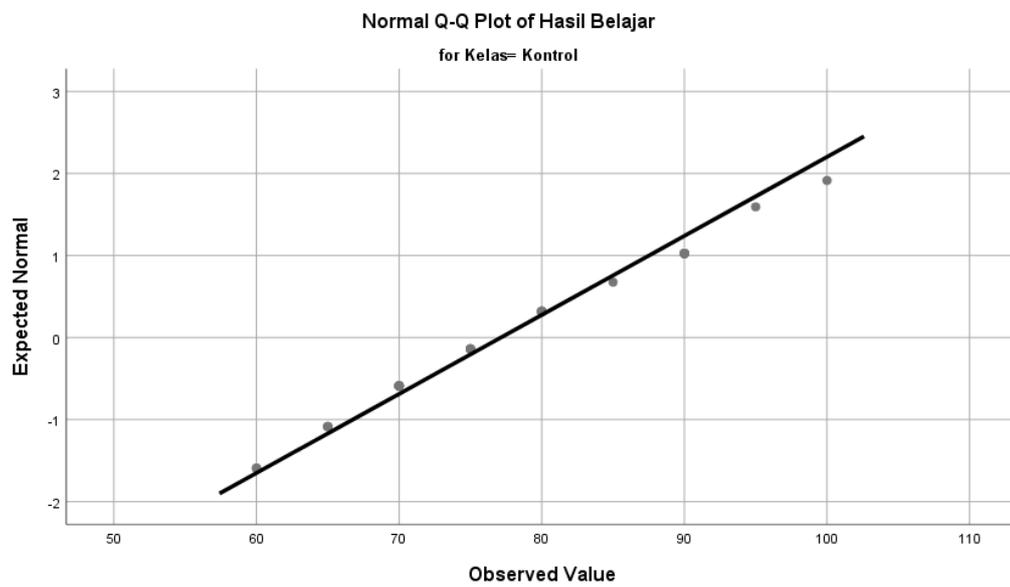
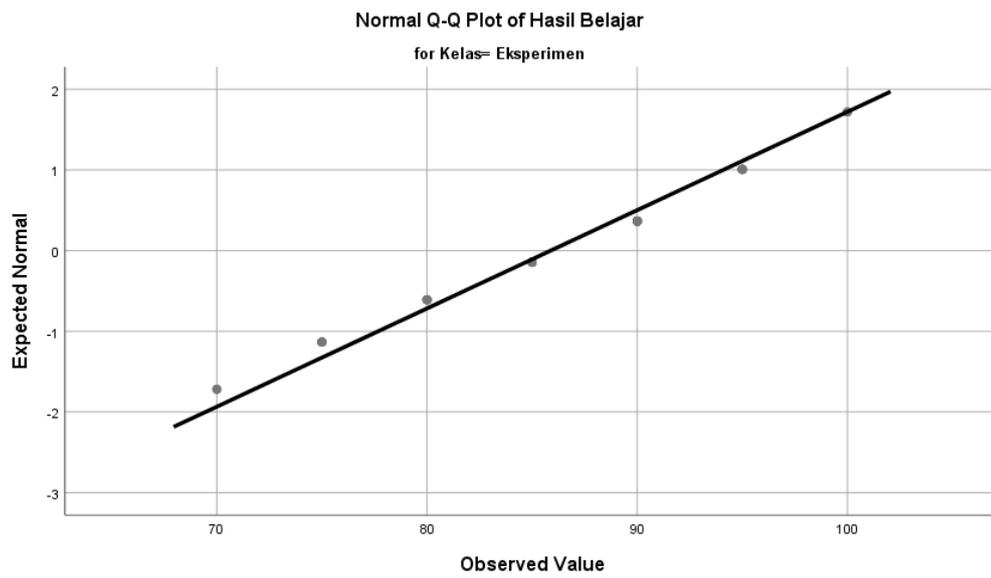
Frequency	Stem & Leaf
2,00	7 . 00
4,00	7 . 5555
6,00	8 . 000000
6,00	8 . 555555
8,00	9 . 00000000
6,00	9 . 555555
2,00	10 . 00

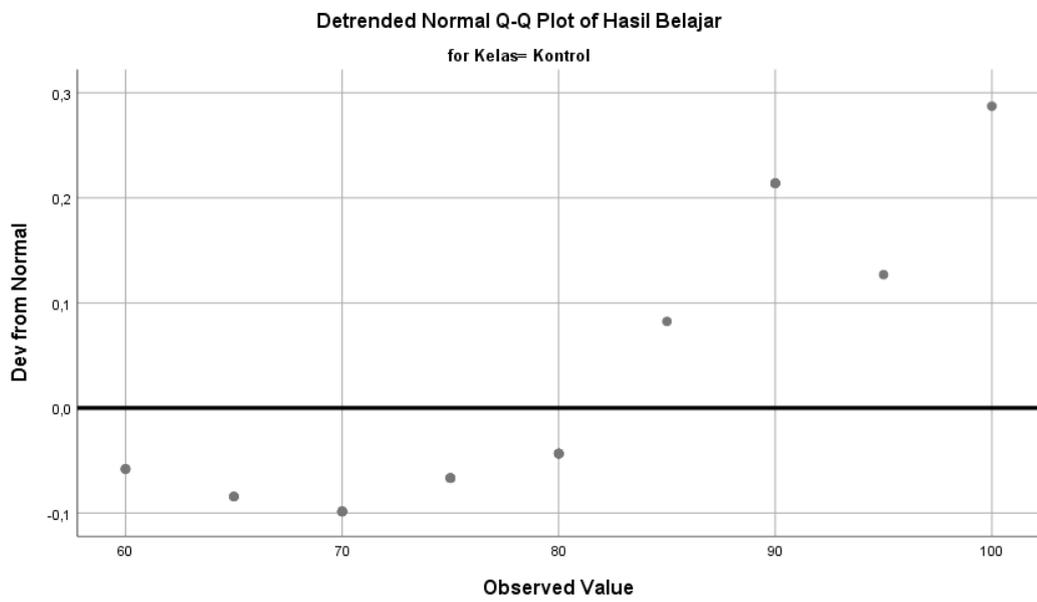
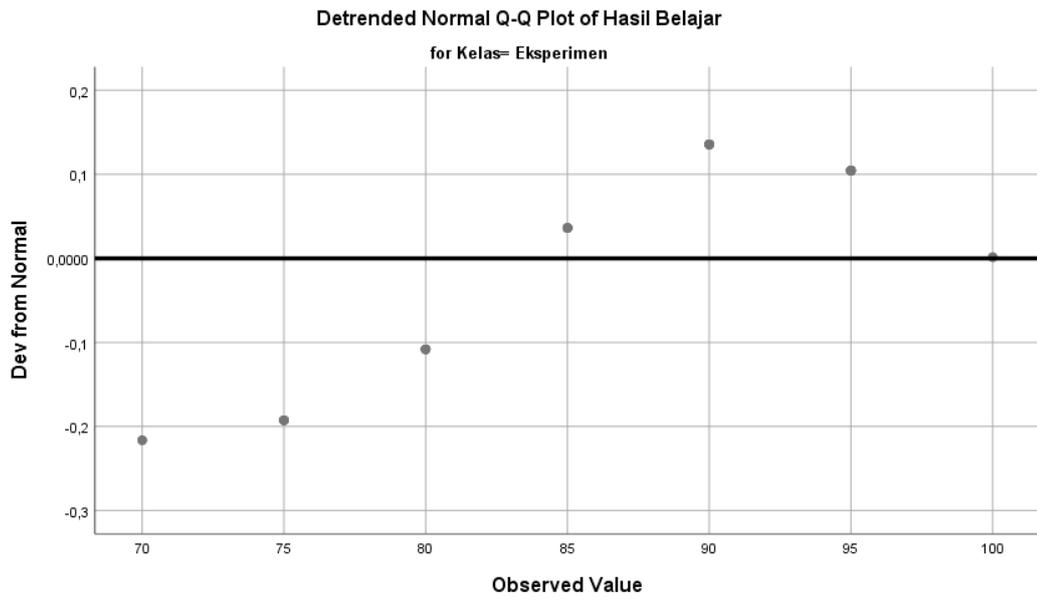
Stem width: 10,00
Each leaf: 1 case(s)

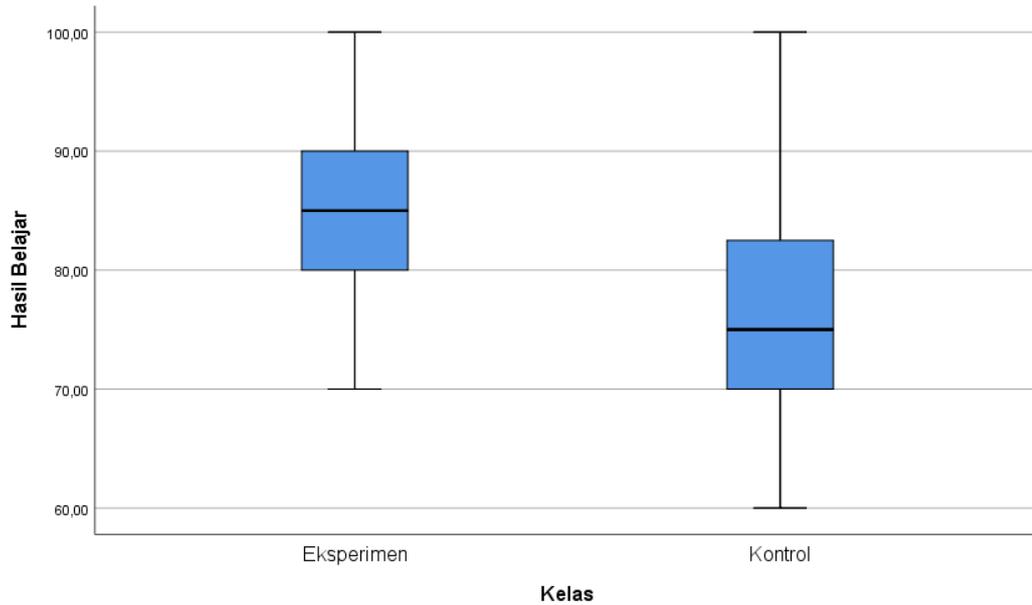
Hasil Belajar Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Kontrol

Frequency	Stem & Leaf
3,00	6 . 000
3,00	6 . 555
7,00	7 . 0000000
5,00	7 . 55555
8,00	8 . 00000000
1,00	8 . 5
6,00	9 . 000000
1,00	9 . 5
1,00	10 . 0

Stem width: 10,00
Each leaf: 1 case(s)







Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,812	1	67	,183
	Based on Median	1,574	1	67	,214
	Based on Median and with adjusted df	1,574	1	61,395	,214
	Based on trimmed mean	1,785	1	67	,186

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1317,257	1	1317,257	14,990	,000
Within Groups	5887,815	67	87,878		
Total	7205,072	68			

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	34	85,8824	8,20851	1,40775
	Kontrol	35	77,1429	10,38138	1,75477

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,812	,183	3,872	67	,000	8,73950	2,25731	4,23389	13,24510
	Equal variances not assumed			3,885	64,375	,000	8,73950	2,24966	4,24578	13,23321





RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Wina Febiyanti lahir di Klungkung pada tanggal 09 Februari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri atas nama Bapak I Kadek Suartawan dan Ibu Ayu Nyoman Wija Winastri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis tinggal di Dusun Kanginan, Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 3 Pakseballi dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMP N 2 Semarapura dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMA N 1 Dawan dan pada tahun 2021 melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan E-LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Dawan”**.